

Pembentukan Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Pada Kelas VI di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang

Nurul Khikmah¹, Mei Fita Asri Utari², Joko Siswanto³, Mulyani⁴

^{1,2,3}PPG Prajabatan, PGSD Universitas PGRI Semarang

⁴SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang

Email: khikmahn10@gmail.com¹, meifitaasri@ac.id²
jokosis@gmail.com³, yanikoncar76@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini berjudul "*Pembentukan Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Pada kelas VI di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang*". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang sudah berjalan dengan baik, seperti pembina pramuka menyusun program yang dilakukan dalam kegiatan rutin mingguan, bulanan maupun kegiatan tahunan dan peran kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter merupakan sarana yang tepat untuk membentuk karakter peserta didik. Cara pembentukan karakter kedisiplinan melalui kegiatan pramuka dilakukan dengan cara praktek langsung latihan rutin. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pramuka di SDN Pedurungan Kidul 01.

Kata Kunci: Karakter, Kedisiplinan, Pramuka

Abstract

This research is entitled "*The Formation of Discipline Character Through Scouting Activities in Class VI at SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang*". The research objective was to determine the formation of the disciplinary character of students through scouting activities at SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were students of class VI. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results showed that scout activities at SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang were going well, such as scout coaches compiling programs carried out in routine weekly, monthly and annual activities and the role of scout activities in character building is an appropriate means to shape the character of students. The method of forming the character of discipline through scout activities is carried out by direct practice of routine training. This is known from the results of observations made by researchers during scout activities at SDN Pedurungan Kidul 01.

Keywords: Character, Discipline, Scout

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses tuntunan tumbuh kembang anak sebagai alat untuk perubahan memalui proses pendidikan ini membentuk kepribadian yang berkualitas, religius, disiplin, cerdas, bertanggung jawab atas diri sendiri, agama bangsa dan negara. Untuk mengembangkan potensi peserta didik hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami karakteristik setiap individu karena setiap peserta didik memiliki potensi, ciri dan karakter yang berbeda-beda.

Sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Strategi yang tepat untuk membentuk masyarakat yang berkarakter salah satunya dengan melalui pendidikan. Peran pendidikan untuk membangun masyarakat yang lebih berkualitas dalam memecahkan masalah.

Sedangkan karakter merupakan sifat yang bisa memengaruhi pikiran, perilaku yang di miliki setiap peserta didik. Pernyataan ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia dalam UU Sisdiknas sejalan dengan Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter yang di singkat menjadi PPK. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter ini menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.

Pendidikan karakter yang secara sistematis diterapkan pada salah satu lembaga sekolah formal Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu kemajuan yang cukup baik. Peserta didik memperoleh perilaku dan kebiasaan positif yang mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pendidikan karakter yang diterapkan pada lembaga pendidikan formal juga bisa menjadi salah satu sarana untuk pembudayaan dan pemanusiaan Noviani, (2011:205-215).

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada Bab II Pasal 3 tentang fungsi Gerakan Pramuka adalah, pendidikan dan pelatihan Pramuka, pengembangan Pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan. Kegiatan pramuka sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan formal di sekolah. Gerakan Pramuka membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara. Dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan Pramuka yang terdapat pada Dasa Darma Pramuka, yaitu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; (3) Patriot yang sopan dan kesatria; (4) Patuh dan suka bermusyawarah; (5) Rela menolong dan tabah; (6) Rajin, terampil, dan gembira; (7) Hemat, cermat, dan bersahaja; (8) Disiplin, berani dan setia; (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Tujuan Gerakan pramuka bertujuan untuk mendidik dan membina anak muda Indonesia supaya menjadi : Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa kuat mental dan tinggi moral, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan yang kuat dan sehat. Yang kedua menjadikan Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri, serta secara bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional. ST Hajar (2019: 1-12).

Sekolah Dasar Negeri Pedurungan Kidul 01 yang terletak di Jl. Brigjend Sudiarto KM 1 Kelurahan pedurungan, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. SDN Pedurungan Kidul 01 merupakan Sekolah Dasar yang melaksanakan kegiatan pramuka, jadwal untuk pramuka dilaksanakan pada hari kamis pada jam terakhir, kegiatan kepramukaan diikuti oleh peserta didik kelas VI yang termasuk golongan pramuka penggalang. Penggalang adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 11 – 15 tahun.

Kepramukaan merupakan suatu kegiatan yang mengajarkan peserta didik untuk mengenal berbagai alam di sekitarnya. Kegiatan pramuka dilakukan didalam dan diluar kelas, sehingga menjadi kegiatan yang sangat menarik. Pendidikan kepramukaan dinilai sangat penting, karena kepramukaan sebagai pembentukan pendidikan karakter peserta didik. Hal ini sebagai menggambarkan bahwa karakter seseorang yang tercermin dari segala tingkah laku yang mengandung unsur keberanian, kejujuran, dan kedisiplinan.

Setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda, Karakter juga ada karakter yang negatif maupun yang positif. Cara merubah karakter negatif kepositif di dalam lingkungan sekolah, guru menerapkan kegiatan pramuka.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan di lingkungan sekolah, peserta didik untuk memperkuat proses pembentukan karakter yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai dan moral. Pendidikan kepramukaan sangat membantu untuk menanamkan nilai karakter kedisiplinan peserta didik yaitu akan timbul rasa tanggung jawab, memiliki, saling tolong menolong, cinta tanah air dan peduli lingkungan. Kegiatan pramuka memiliki banyak pengetahuan di alam terbuka. Sekarang hampir di setiap sekolah memiliki kegiatan pramuka. Pramuka ini mengarahkan peserta didiknya untuk mengembangkan nilai karakter yang sesuai kehidupan bangsa dan negara.

Penelitian ini telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Woro (2016) yang menyatakan bahwa bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab merupakan sarana yang tepat untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Metode yang digunakan untuk membentuk karakter tanggung jawab adalah pemberian nasihat, pemberian sanksi dan pemberian penghargaan, keteladanan Pembina Pramuka, pemberian tugas, dan pencapaian SKU dan SKK. Akrob (2010) dengan judul Model Pembelajaran Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan di Sekolah Dasar mengungkapkan bahwa SD di Jawa Timur sudah menjalankan pendidikan nilai dan karakter secara terintegrasi pada berbagai mata pelajaran dan praktik kehidupan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan nilai dan karakter tersebut ternyata belum optimal karena pelaksanaannya belum dilakukan secara sistematis, terprogram secara khusus, dan belum maksimal sesuai prinsip-prinsip pendidikan nilai dan karakter. Nilai-nilai yang mendominasi dalam praktik pendidikan nilai dan karakter di SD Jawa Timur adalah nilai tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepatuhan pada peraturan. Nilai-nilai yang lain belum dikembangkan secara optimal. Dalam penelitian Juidani (2010), dalam kajiannya menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia selama ini masih mengedepankan aspek kognitif atau akademis, sedangkan aspek soft skills atau non akademis yang mendukung pendidikan karakter belum banyak mendapat perhatian. Sehingga pelaksanaan pendidikan karakter ini menjadi hal yang sangat signifikan untuk diimplementasikan. Pendidikan karakter juga berorientasi pada tujuan pendidikan yang mengarahkan pada kecerdasan mental, pendidikan karakter ini diintegrasikan dalam mata pelajaran yang sudah ada, seperti muatan lokal, pengembangan diri, dan budaya sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan pada peserta didik di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. menurut Elisa (Sugiyono 2017: 15) metode penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan ini dipilih berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang pembentukan karakter peserta didik melalui keegiatan kepramukaan membutuhkan sejumlah data lapangan.

Penelitian ini menunjukkan bagaimana suatu kegiatan kepramukaan membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian dilapangan, karena dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif akan dihasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini membutuhkan sejumlah data yang dikumpulkan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan pramuka sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif ini dilakukan pada kelas VI di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang yang terletak di Jl. Brigjend Sudiarto KM 1 Kelurahan Pendurungan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI, yang berjumlah (13 perempuan dan 7 laki-laki). Adapun alasan peneliti memilih kelas VI menjadi subjek penelitian ini adalah ingin mengetahui dengan adanya kegiatan pramuka yang dilakukan dengan rutin setiap 1 minggu sekali bisa menanamkan nilai karakter kedisiplinan untuk peserta didik.

Tahap kegiatan penelitian, perencanaan merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti, meliputi: mengidentifikasi masalah yang terkait karakter peserta didik. Mengadakan observasi dengan mengamati situasi peserta didik, menyusun rencana penelitian menentukan waktu yang tepat dan cukup untuk melakukan penelitian dengan membuat agenda.

Tahap Pelaksanaan Penelitian pengumpulan data atau informasi dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul. Tahap penyajian data setelah dilakukan analisis maka ditarik suatu ke simpulan yang relevan dengan data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan oleh peneliti dilakukan dengan melihat hipotesis awal dengan data yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri Pedurungan Kidul 01 Kidul Semarang, diawali dengan menyusun program yang dilakukan dalam kegiatan rutin mingguan, bulanan maupun kegiatan tahunan, pola dalam pembentukan karakternya adanya latihan rutin, mengembangkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, menarik, dan menyenangkan, mengembangkan peserta didik menjadi generasi unggul yaitu generasi yang memiliki moralitas, berdaya manfaat, keteladanan dan kepemimpinan, berpikir strategis, memiliki manajemen diri dan memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan adanya kegiatan pramuka tersebut dapat berpengaruh pada pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik kelas VI. Latihan dilaksanakan rutin pada hari Kamis jam terakhir pukul 12.00-13.00.

Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh pembina pramuka yaitu dengan Ibu Mulyani. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati peserta didik dalam kegiatan pramuka dengan melihat karakter disiplin yang dimiliki peserta didik, seperti selalu berdoa sebelum memulai kegiatan, mengikuti kegiatan pramuka tepat waktu, mengikuti upacara dengan tertib dan melakukan tugas yang diberikan oleh Pembina, membersihkan ruang kelas sebelum kegiatan pramuka, memindahkan meja dan kursi ke samping, setelah itu melakukan kegiatan pramuka dengan materi PBB.

Pada saat kegiatan pramuka peneliti mengamati perilaku peserta didik saat kegiatan pramuka

berlangsung, sehingga karakter disiplin yang sudah ditentukan peneliti sudah terlihat dan muncul dalam kegiatan pramuka.

Menurut Aslamiyah, (2020: 183-194). Disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah, di kelas dan dimanapun mereka berada. Utari Mei Fita Asri dkk (2020) Disiplin merupakan sikap mematuhi setiap aturan yang telah disepakati bersama.

Sedangkan menurut Ardani dkk (2021) Disiplin merupakan sikap yang mencerminkan kepatuhan dan ketaatannya terhadap aturan yang berlaku baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan disiplin merupakan suatu peraturan yang telah diberikan oleh lingkungan sekitar dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dengan konsisten.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari wawancara, dan observasi yang dilakukan pada Ibu kepala sekolah, dan pembina pramuka dapat di jelaskan bahwa pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik dapat di terapkan melalui kegiatan pramuka. penelitian yang telah dilakukan dalam kegiatan mengajar kepramukaan, peneliti menemukan nilai karakter peserta didik setelah kegiatan pramuka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dapat menjadi salah satu sarana penanaman nilai karakter kedisiplinan.

Manfaat kepramukaan bagi peserta didik sebagai sarana pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik di usia sekolah dasar, sebagai sarana untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik. selain itu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, melatih kepemimpinan, komunikatif, dan keterampilan yang bermanfaat. Serta ilmu yang menarik untuk melengkapi materi pembelajaran di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik dapat di terapkan melalui kegiatan pramuka. Pembentukan karakter kedisiplinan dibuktikan dengan praktek langsung secara rutin, yang diberikan pembina pramuka sudah sesuai dengan tujuan gerakan pramuka, yaitu membentuk generasi muda berjiwa Trisatya dan Dasa Darma. Kegiatan pramuka memberikan dampak positif bagi peserta didik, selain itu dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik melalui kegiatan pramuka. kegiatan pramuka juga dapat meningkatkan ketrampilan peserta didik dan dapat menumbuhkan nilai karakter yang baik bagi peserta didik karena dalam kegiatan pramuka mengandung nilai pendidikan karakter bangsa Indonesia. Seperti pembentukan karakter kedisiplinan

DAFTAR PUSTAKA

- Akrab, S. (2010). 'Model Pembelajaran Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan di Sekolah Dasar: UM Press di Malang'. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1: 46-54. <https://media.neliti.com/media/publications/114771-ID-model-pembelajaran-nilai-dan-karakter-be.pdf>
- Ardani, S dkk (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare. *Journal Of Education* Vol. 1 No. 2. Hal 60-72 [Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare | Subahti | Pinisi Journal of Education \(unm.ac.id\)](https://www.unm.ac.id/pinisi/article/view/2053)
- Aslamiyah, S. S. (2020). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Penanaman Budaya Disiplin Siswa. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 55–66. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2053>

- Elisa, Singgih Adhi Prasetyo, & Husnul Hadi. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Mimbar PGSD UNDIKSA* vol. 7 No 2 Hal. 114-121.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17553>
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16(3).
<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/519>
- Putri, Noviani Achmad. (2011). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi'. *Jurnal Komunitas* Vol. 3 No. 2 Hal. 205-215.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/article/view/2317>
- Sri Woro dan Marzuki. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*. Vol.VI No. 1 Hal.59-73
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/10733>
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 (2003) pasal 3. Jakarta: Kemendikbud
[file:///C:/Users/User/Downloads/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3%20(1).pdf)
- Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 87 (2017) pasal 3.
https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf
- Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 (2012) Bab 2 pasal 3.
https://www.dpr.go.id/dokidih/document/uu/UU_2010_12.pdf